

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan skripsi ini khusus untuk :*

- ✓ *H.M. Noor Said dan Hj. Karlina Hikmawati tercinta yang selalu memberi dorongan semangat dan mengiringi setiap langkahku dengan do'a serta nasehat yang tiada henti-hentinya dan kasih sayangnya*
- ✓ *Semua saudaraku tercinta, khususnya Mbak Nonik, Bulec Yii,*
- ✓ *Wanita yang selalu mencintaiku baik dalam suka maupun duka, kau selalu mengiringi jalanku, kau memberiku semangat dan nasehat Nailly Maysaroh tetaplah bersamku dan kehidupanku*
- ✓ *Semua teman-temanku yang selalu membantuku dalam segala hal*

6. Semua Ustads-Ustads di TBS yang memberikanku arah jalan yang lurus dan nasehat-nasehat serta tranfer ilmu yang tak terhingga terima kasih atas restunya dan doa'anya .
7. Semua anggota KOPMA FE UII yang banyak memberiku pelajaran tentang arti kebersamaan dan kehidupan, yang telah memberiku semangat dan menginspirasi penulis untuk maju dan berusaha lebih baik , senang bercanda berdiskusi walaupun suka bertengar untuk mempertahankan pendapatnya masing-masing kita yang *we all the best* .
8. Rekan -rekan seperjuangan KOPMA bersama penulis: captox, ibu lyly, mas inul, big head, ryan , uki , eko shumi, iksan, nery, nara, candra, terima kasih atas semuanya kapan nieh kita kumpul lagi, dan berdiskusi lagi kangen dengan canda ria semua, watashi wa suki desu , *thank's for all*
9. Rekan-rekan seperjuangan di Ekonomi Pembangunan bersama penulis; Opixs, Eko Sumi, Dony, Dwi, Wibi, Ikhsan, Emon, Ade, Nona, Willy, Muyas, Anna, Burhan, Budi, Nova, Yayax, Eko, Savir, Adam , dan semua kelas A dan Ep's pada umumnya. *You're shaper yer own destiny.*
10. Buat organisasi yang ada di Fakultas Ekonomi UII : LEM, DPM, JAM, KOMISI, FM EP, MC, KOPMA, IESC, KOIN, EKONOMIKA, KSPM, IPF.
11. kudas *friend's* : teman pondok MAK TBS, Pakde, Farid, Teyenk, Jambi, Taupik, Bajang, Ismail, Opung, Agus, Mas Heru, dll ( perjuang kita belum selesai sobat!!) serta sobat-sobat di Madinah- Almunawarroh dan Makkah –Al Mukarromah , Mesir, Syria dan Sudan kapan kita ketemu lagi.

12. Tim sukses kompre & skripsiku 2006: my lovely “ Nailly Maysaroh” the brilliant ones Ardiyansah (kapan mo studi abroad nehh??), Opixs Yanagisawa yang suka mengatakan “ idruzzz” “ kapan kita tanding lagi guys???”
13. Buat dosen penguji kompreku: Bapak akshim, Bapak agus, bapak priyoggo. Thanks you buat semua kepercayaan yang telah diberikan.
14. jambusari Crews: Recobono ( jangan kebanyakan tidur mas...??), Tombol “terima kasih sudah mau bayarin tagihan listriknya” Danco, Eko Shumi,” makasih telah mengiburku” Uki Dan Iksan “ terima kasih atas tumpangnya” Oki Dan Khadid “ terima kasih pengawasanya”
15. Rekan-rekan satu perjuangan KKN UII Angkatan 30 unit 22 di dukuh saragan (Iqbal, Lastri, Slamet, Waming, Tandi, Nora, Ervin, , Nilam, Jelly, Amat, dan tak ketinggalan si cantik Tari ) atas kebersamaan dan kerjasamanya, kapan kita kelaut lagi ni *chayooo buat kalian!!!*
16. *Last but not least to my secret admirer who had change my live anyway, keep me struggle and be a better man. Thanks galls!!!* Juga untuk rekan yang lain yang tidak tertulis, kalian adalah kenangan yang terindah dan tetap tersimpan dihati.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dalam proses menerapkan ilmu yang penulis dapatkan di bangku kuliah, paling tidak skripsi ini diharapkan mampu membantu kemajuan ilmu pengetahuan, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini

7.2. Ekspor Indonesia Ke Jepang.....	85
7.3. Impor Indonesia Dari Jepang.....	86
7.4. Ekspor Indonesia Ke Amerika Serikat.....	86
7.5. Impor Indonesia Dari Amerika Serikat.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89



6.16. Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
6.17. Hasil Regresi Perdagangan Ekspor Indonesia Dari Amerika Serikat.....	70
6.18. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
6.19. Hasil Uji Autokorelasi LM.....	73
6.20. Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
6.21. Hasil Regresi Perdagangan Impor Indonesia Dari Amerika Serikat.....	77
6.22. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	79
6.23. Hasil Uji Autokorelasi Lm.....	80
6.24. Hasil Uji Multikolinieritas.....	80



b. pergerakan sumber daya melalui batas-batas Negara

pertukaran dan perluasan penggunaan teknologi sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi Negara-negara yang terlibat didalamnya. Bagi Indonesia perdagangan internasional diantara berbagai Negara bukanlah hal yang baru. Sejak dahulu kala bangsa Indonesia sudah menjalankan perdagangan antar Negara dengan Negara-negara tetangga dan kemudian juga dengan Negara-negara asing lainnya, Eropa, Afrika, Amerika, Australia Dan Amerika Latin. (soelistyo,1981 : 7)

Keuntungan tambahan dari perdagangan internasional, *pertama* terjadinya skala ekonomi , sebagai perusahaan yang besar perlu adanya perluasan usaha hal ini memungkinkan permintaan barang-barang dari beberapa Negara sehingga penambahan produksi akan menurunkan biaya-biaya per unit produksi yang *kedua* dengan pemberian insentif kepada para wirausahawan untuk mengupayakan car-cara baru untuk mengekspor atau bersaing dengan barang impor perdagangan internasional menawarkan lebih banyak peluang untuk belajar dan melakukan inovasi dibandingkan dengan memberikan oleh system perdagangan “ terkendali” (managed trade) dimana pemerintah pada umumnya mengatur secara ketat pola impor dan ekspor. (krugman, 1994 : 264 ) .

Hubungan internasional dengan negara lain dapat dilakukan baik melalui perdagangan, hubungan politik, kebudayaan, pertukaran pelajar, dan lain-lain. Menjadi sebuah negara *autarky* (negara tertutup) sekarang sudah tidak bisa lagi karena bisa atau tidak bisa mesti membutuhkan negara lain seperti dalam teorinya

8. Untuk mengetahui pengaruh GDP Jepang terhadap nilai ekspor

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Untuk pemerintah Indonesia dalam mengambil setiap kebijakan dan langkah-langkah kedepan dalam hubungan bilateral Indonesia dengan Jepang.
2. Untuk pemerintah Indonesia dalam mengambil setiap kebijakan dan langkah-langkah kedepan dalam hubungan bilateral Indonesia dengan Amerika Serikat .
3. Untuk Departemen Perindustrian dan Departemen Perdagangan sebagai masukan dan pertimbangan kepada pemerintah untuk meningkatkan produk-produk unggulan yang akan ditingkatkan dalam perdagangan belateral .
4. Untuk para pembaca diharapkan bisa mengetahui dan mendapat informasi tentang perdagangan bilateral antara Indonesia dengan jepang dan Indonesia dengan amerika serikat .
5. Untuk peneliti bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti pola perdagangan bilateral antara Indonesia dengan jepang dan Indonesia dengan amerika serikat .

**Table. 2.4**  
**Perkembangan Impor Indonesia Ke Jepang Dan Amerika Serikat**  
**Dan Kelompok Barang Utama**  
**Tahun 2002-2003**

Komoditi	2002		2003	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
<b>Jepang</b>				
Bagian Dan Perlengkapan Kendaraan Bermotor	73,7	575,7	81,9	673,5
Mesin Piston Pembakaran Dalam Dan Bagian	34,5	307,9	29,1	311,7
Sepeda Motor, Sepeda Kumbang Dan Sepeda Lainnya	12,6	265,3	8,6	165,4
Besi Lembaran Tidak Disepuh	370,6	134	329,4	147,3
Mesin Bangunan Dan Kontruksi	41,9	133,9	35,4	132,9

Komoditi	2002		2003	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
<b>Amerika Serikat</b>				
Biji Dan Buah Mengandung Minyak	1122	245,9	1122,9	313,4
Serat Kapas	198,1	222,5	183,8	226,7
Makanan Ternak	571,6	145,9	840,4	223,1
Mesin Bangunan Dan Kontruksi	11,7	126,2	9,6	92,8
Kendaraan Untuk Barang	6,4	64,5	8	89,8

*Sumber : statistik impor, BPS,*

Komposisi impor lima jenis barang utama dari Amerika Serikat pada tahun 2003 juga tidak banyak mengalami perubahan impor biji dan buah mengandung minyak merupakan jenis barang yang memiliki nilai yang sangat besar mencapai US\$ 313.4 juta atau naik 27.45 persen sedangkan urutan kedua, ketiga dan keempat masih ditempati oleh serat kapas, makanan ternak dan mesin bangunan dan kontruksi dengan nilai impor masing sebesar US\$ 226.7 juta atau naik 1.89 persen dari tahun sebelumnya , US\$ 223.1 juta naik 52.91 persen dan US\$ 92.8 juta turun 26.47 persen sedangkan kendaraan bermotor untuk barang dengan nilai sebesar US\$ 89.8 juta atau naik 39.22 persen.



*dan anak pria bukan rajutan* naik dari 447.1 juta menjadi US\$ 478.7 juta atau 7 persen, sedangkan ekspor ke Amerika Serikat yang mengalami penurunan adalah *sepatu dan perlengkapan kaki dan perabotan* masing-masing sebesar 13.1 juta dan 49.8 juta .



dalam negeri mulai pada tahap satu, mencapai puncaknya pada tahap dua, dan turun pada tahap tiga, ekspor Negara tempat perusahaan pelopor tersebut juga mulai pada tahap satu dan memuncak pada tahap kedua, namun, pada tahap ketiga, Negara pelopor ini menjadi importir total produk, persaingan asing mulai muncul menuju akhir tahap dua, pesaing-pesaing asing memperbesar kapasitas produksinya, dengan demikian melayani pangsa pasar dalam negerinya yang makin meningkat dan barangkali menjadi ekportir total, namun, ketika persaingan menjadi sengit pada tahap dua, perusahaan pelopor tersebut dan pesaing-pesaing dalam negeri maupun asing berupaya menurunkan biaya produksinya dengan memindahkan produksi ke tempat-tempat yang berbiaya rendah dinegara-negara yang kurang berkembang, akhirnya, pada tahap ketiga, Negara-negara yang kurang berkembang akan menjadi eksportir total produk tersebut.

(griffin & pustay,2005 ).

#### **4.2.6. Teori Perdagangan Intra-Industri**

Teori ini menjelaskan bahwa perdagangan intra-industri didasari oleh pertimbangan untuk memperoleh keuntungan dari skala ekonomis dalam produksi suatu produk, persaingan mendorong masing-masing perusahaan di negara-negara industri untuk memproduksi hanya satu atau paling tidak sedikit macam dan corak dari produk yang sama untuk mempertahankan agar biaya per unit menjadi rendah. Dengan sedikit variasi, maka penggunaan sumber daya lebih terspesialisasi, sehingga produktivitas meningkat. Negara tersebut kemudian akan mengimpor variasi dan bentuk lain dari negara lainnya. Perdagangan intra-industri akan menguntungkan konsumen karena mempunyai pilihan yang lebih luas untuk

kecilnya probabilita, yang signifikan dengan demikian variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau nilai ekspor

**c) Hasil R Square (Uji R<sup>2</sup>)**

R Square sebesar 0.579933 ini menunjukkan bahwa dengan nilai angka sebesar 57.9933 variabel independent yang berupa harga ekspor dan GDP jepang mampu menjelaskan variabel nilai ekspor (variabel dependen) atau bisa juga dikatakan bahwa kedua variabel independent tersebut mempunyai pengaruh sebesar 57.9933 terhadap variabel nilai ekspor, sedangkan sisanya sebesar 42.0067 dijelaskan oleh variabel-variabel lain selain kedua variabel independent tersebut (dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model).

**d) Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui (mendeteksi) ada atau tidaknya multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi pada hasil regresi yang akan di analisis. Karena apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik tersebut, uji t dan uji f yang dilakukan sebelumnya menjadi tidak valid dan secara statistic kesimpulan akhir yang diperoleh hasilnya menjadi baik.

**i. Heteroskedastisitas**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan *white heteroskedasticity* baik dengan menggunakan *cross term* maupun *no cross term* yang hasilnya dapat dilihat pada tampilan dibawah ini.

Sebelum menginterpretasi  $X_1$  (harga ekspor) dan  $X_2$  (GDP Jepang) maka dicari dulu elastisitas dengan cara mengalikan estimatornya dengan rumus :

$$\varepsilon = \beta_1 x/y$$

Dimana  $X_1$  dan  $X_2$  adalah :

$\varepsilon$  = elastisitas

$\beta_1$  = slope

$X_1$  = rata-rata harga ekspor

$X_2$  = rata-rata GDP Jepang

$Y$  = rata-rata nilai ekspor

$$X_1 = -31.78692 \frac{(174,8696)}{(11311,78)} = -31.78692 (0.015459) = 0.49139$$

$$X_2 = 0.185925 \frac{(475564,5)}{(11311,78)} = 0.185925 (42.04153) = 7.81657$$

Tanda parameter untuk harga ekspor  $X_1$  adalah negatif dan tidak signifikan hal ini disebabkan karena turunnya nilai rupiah terhadap dollar AS yang memikat bagi pembeli luar negeri akan barang-barang Indonesia yang tidak mepedulikan lagi tentang harga, teori permintaan tidak berlaku lagi kerana adanya selisih dari mata uang Indonesia terhadap dollar AS hal ini akan menguntungkan dari pihak eksportir dari Indonesia. sedangkan besarnya elastisitas adalah 0.49139 yang berarti jika harga impor  $X_1$  naik 1%, maka impor Indonesia dari Jepang turun sebesar 0.49%, dengan asumsi variabel yang lain tetap (ceteris paribus).

$$Y = -53576.8 - 64.4997 X_1 + 0.37726 X_2$$

Persamaan fungsi jangka panjang ini menunjukkan adanya pembesaran pengaruh perubahan masing-masing variable independen . koefisien konstanta sebesar - 53576.8 memberi arti bahwa dalam jangka panjang jika variable ( $X_1$ ) harga ekspor dan ( $X_2$ ) GDP Jepang adalah 0, maka nilai ekspor turun sebesar -53576.8 / \$USD. Sebelum menginterpretasi  $X_1$  (harga ekspor) dan  $X_2$  ( GDP Jepang) maka dicari dulu elastisitas dengan cara mengalikan estimatornya dengan rumus :

$$\varepsilon = \beta_1 x/y$$

Dimana  $X_1$  dan  $X_2$  adalah :

$\varepsilon$  = elastisitas

$\beta_1$  = slope

$X_1$  = rata-rata harga ekspor

$X_2$  = rata-rata GDP Jepang

$Y$  = rata-rata nilai ekspor

$$X_1 = -64.4997 \frac{(174,8696)}{(11311,78)} = -64.4997 (0.015459) = 0.9971$$

$$X_2 = 0.37726 \frac{(475564,5)}{(11311,78)} = 0.37726 (42.04153) = 15.8605$$

Tanda parameter untuk harga impor  $X_1$  adalah negatif dan tidak signifikan hal ini disebabkan karena turunnya nilai rupiah yang memikat bagi pembeli luar negeri akan barang-barang Indonesia yang tidak mepedulikan lagi tentang harga, teori permintaan tidak berlaku lagi kerana adanya selisih dari mata uang

- T-statistik  $Y_{-1} = 0.655900$ , probabilitas = 0.5198, dengan koefisien korelasi = 0.107284 dari uji T –statistik  $Y_{-1}$  tidak signifikan hal ini bisa dilihat dari besarnya probabilita, yang tidak signifikan

**b) Hasil Uji Regresi Secara Keseluruhan F-Statistik (F-hitung)**

F-statistik menggambarkan hasil analisa regresi variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen (yang terpengaruh). Dari hasil analisa menunjukkan bahwa F-hitung (F-statistik) sebesar 26.20650 dan dengan probabilitas 0.000001, dari uji F–statistik signifikan hal ini bisa dilihat dari kecilnya probabilita, yang signifikan dengan demikian variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau nilai impor.

**c) Hasil R Square (Uji  $R^2$ )**

R Square sebesar 0.805367 ini menunjukkan bahwa dengan nilai angka sebesar 80.5367 variabel independent yang berupa harga impor dan GDP indonesia mampu menjelaskan variabel nilai impor (varibel dependen) atau bisa juga dikatakan bahwa kedua variabel independent tersebut mempunyai pengaruh sebesar 80.5367 terhadap variabel nilai impor, sedangkan sisanya sebesar 19.4633 dijelaskan oleh variabel-variebel lain selain kedua variabel independent tersebut (dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model).

**d) Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui (mendeteksi) ada atau tidaknya multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi pada hasil regresi yang akan di analisis. Karena apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi

**Tabel 6.15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				Keterangan
F-statistic	1.544666	Probability	0.241575	Tidak ada Autokorelasi
Obs*R-squared	5.165356	Probability	0.160082	

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* (lampiran)

Dari uji autokorelasi tersebut diatas menunjukkan bahwa ditemukan nilai  $X^2\text{-hitung} = 5.165356 < X^2\text{-tabel} = 7.81473$  dengan  $df = 3$  dan  $\alpha = 0.05$ , dengan demikian hasil uji dengan menggunakan uji *serial correlation LM test* tidak terdapat adanya penyakit asumsi klasik autokorelasi.

### iii. Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas digunakan uji klien yang hasilnya dapat dilihat pada tampilan dibawah ini.

**Tabel 6.16**  
**Hasil Uji Klien Multikolinearitas**

R-squared	0.805367	Tidak ada multikolinearitas
x1 c x2 y(-1)	0.756916	Tidak ada multikolinearitas
x2 c x1 y(-1)	0.845572	Ada multikolinearitas
y(-1) c x1 x2	0.626323	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data diolah dengan *Eviews* (lampiran)

Dari uji miltikolinearitas tersebut diatas menunjukkan bahwa apabila hasilnya lebih kecil dari R-squared awal berarti bahwa nilai ekspor tidak terdapat adanya penyakit asumsi klasik (multikolinearitas). Akan tetapi dalam kasus ini masalah multikolinearitas diabaikan hal ini dikarenakan estimasi yang BLUE tidak memerlukan asumsi tidak adanya korelasi antara variable independen selain itu tujuan regresi hanya untuk estimasi.

**a) Hasil Uji Regresi Secara Parsial T-Statistik (t-hitung)**

- T-statistik  $X_1 = -4.357055$ , probabilitas = 0.0003, dengan koefisien korelasi = -0.6451517 dari uji T –statistik  $X_1$  signifikan hal ini bisa dilihat dari kecilnya probabilita, yang signifikan
- T-statistik  $X_2 = 4.247191$ , probabilitas = 0.0004, dengan koefisien korelasi = 0.082637 dari uji T –statistik  $X_2$  signifikan hal ini bisa dilihat dari kecilnya probabilita, yang signifikan
- T-statistik  $Y_{-1} = 3.045085$ , probabilitas = 0.0067, dengan koefisien korelasi = 0.422973 dari uji T –statistik  $Y_{-1}$  signifikan hal ini bisa dilihat dari kecilnya probabilita, yang signifikan

**b) Hasil Uji Regresi Secara Keseluruhan F-Statistik (F-hitung)**

F-statistik menggambarkan hasil analisa regresi variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen (yang terpengaruh). Dari hasil analisa menunjukkan bahwa F-hitung (F-statistik) sebesar 35.98620 dan dengan probabilitas 0.000000, dari uji F–statistik signifikan hal ini bisa dilihat dari kecilnya probabilita, yang signifikan dengan demikian variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau nilai impor.

**c) Hasil Uji R Square (Uji  $R^2$ )**

R Square sebesar 0.850345 ini menunjukkan bahwa dengan nilai angka sebesar 85.0345 variabel independent yang berupa harga impor dan GDP indonesia mampu menjelaskan variabel nilai impor (varibel dependen) atau bisa juga dikatakan bahwa kedua variabel independent tersebut mempunyai pengaruh



**Total Perhitungan Intra-Industri Indonesia Dengan Jepang  
Industri Manufaktur (SITC 5-8)**

Tahun	Komoditi	$X_{ik}$	$M_{ik}$	$ X_{ik}-M_{ik} $	$(X_{ik}+M_{ik})$	$\frac{ X_{ik}-M_{ik} }{(X_{ik}+M_{ik})}$	$1-\frac{ X_{ik}-M_{ik} }{(X_{ik}+M_{ik})} \cdot 100$
1980	total SITC(5-8)	214060110	2382201266	2168141156	2596261376	0,835101	16,49
1985	total SITC(5-8)	536190965	1615562565	1079371600	2151753530	0,501624	49,84
1990	total SITC(5-8)	2502095963	1754458040	747637923	4256554003	0,175644	82,44
1995	total SITC(5-8)	3132698595	2628044026	504654569	5760742621	0,087602	91,24
2000	total SITC(5-8)	3049904111	2047924001	1001980110	5097828112	0,19655	80,34
2001	total SITC(5-8)	3196042903	1922469161	1273573742	5118512064	0,248817	75,12
2002	total SITC(5-8)	3151680389	2002292646	1149387743	5153973035	0,22301	77,70
2003	total SITC(5-8)	3117122502	1664683139	1452439363	4781805641	0,303743	69,63

sumber : BPS, ekspor dan impor, diolah berbagai tahun

**Total Perhitungan Intra-Industri Indonesia Dengan Amerika Serikat  
Industri Manufaktur (SITC 5-8)**

Tahun	Komoditi	$X_{ik}$	$M_{ik}$	$ X_{ik}-M_{ik} $	$(X_{ik}+M_{ik})$	$\frac{ X_{ik}-M_{ik} }{(X_{ik}+M_{ik})}$	$1-\frac{ X_{ik}-M_{ik} }{(X_{ik}+M_{ik})} \cdot 100$
1980	total SITC(5-8)	37135215	525496420	488361205	562631635	0,867995	13,20
1985	total SITC(5-8)	696330899	588440568	107890331	1284771467	0,083976	91,60
1990	total SITC(5-8)	818204343	877924664	59720321	1696129007	0,03521	96,48
1995	total SITC(5-8)	1023845873	1088195168	64349295	2112041041	0,030468	96,95
2000	total SITC(5-8)	2310710858	1027205857	1283505001	3337916715	0,384523	61,55
2001	total SITC(5-8)	2401478396	823177183	1578301213	3224655579	0,489448	51,06
2002	total SITC(5-8)	2056041899	702722345	1353319554	2758764244	0,490553	50,94
2003	total SITC(5-8)	1783136958	690839438	1092297520	2473976396	0,441515	55,85

sumber : BPS, ekspor dan impor, diolah berbagai tahun

### Hasil perhitungan IIT, HOT, dan TOT Indonesia dengan Jepang

SITC 5-8			
	IIT	HOT	TOT
1980	428120220	2168141156	2596261376
1985	1072381930	1079371600	2151753530
1990	3508916080	747637923	4256554003
1995	5256088052	504654569	5760742621
2000	4095848002	1001980110	5097828112

Sumber: BPS, Ekspor Dan Impor, diolah berbagai tahun

### Hasil perhitungan perubahan persentase IIT, HOT, dan TOT Indonesia Dengan Jepang

Ditunjukkan dengan cara sebagai berikut :

- IIT = tahun 1985-tahun1980  
 = hasil tahun 1985-1980/ tahun 1980 dan seterusnya
- HOT = tahun 1985-tahun1980  
 = hasil tahun 1985-1980/ tahun 1980 dan seterusnya
- TOT = tahun 1985-tahun1980  
 = hasil tahun 1985-1980/ tahun 1980 dan seterusnya

SITC 5-8					
	IIT		HOT		TOT
1980-1985	644261710	1980-1985	-1088769556	1980-1985	-444507846
	1,504861672		-0,502167284		-0,171210746
1985-1990	2436534150	1985-1990	-331733677	1985-1990	2104800473
	2,272076843		-0,307339638		0,978179166
1990-1995	1747171972	1990-1995	-242983354	1990-1995	1504188618
	0,497923556		-0,325001376		0,353381777
1995-2000	-1160240050	1995-2000	497325541	1995-2000	-662914509
	-0,220742126		0,985477139		-0,115074488

Sumber: BPS, Ekspor Dan Impor, diolah berbagai tahun

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.260628	Probability	0.321231
Obs*R-squared	4.397122	Probability	0.221652

#### Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 07/24/06 Time: 00:21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1910.189	35846.20	0.053288	0.9582
X1	3.862910	32.79812	0.117778	0.9077
X2	-0.021172	0.102150	-0.207267	0.8384
Y(-1)	0.066767	0.363202	0.183829	0.8565
RESID(-1)	0.205024	0.438462	0.467597	0.6464
RESID(-2)	-0.462825	0.297162	-1.557486	0.1389
RESID(-3)	0.197587	0.263449	0.750000	0.4641
R-squared	0.191179	Mean dependent var	-2.21E-12	
Adjusted R-squared	-0.112129	S.D. dependent var	12664.24	
S.E. of regression	13355.39	Akaike info criterion	22.08302	
Sum squared resid	2.85E+09	Schwarz criterion	22.42860	
Log likelihood	-246.9547	F-statistic	0.630314	
Durbin-Watson stat	1.773046	Prob(F-statistic)	0.704270	

Sumber : BPS, statistik Indonesia diolah berbagai tahun

Dependent Variable: Y(-1)  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/09/06 Time: 20:28  
 Sample(adjusted): 1981 2003  
 Included observations: 23 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12723.83	6932.707	1.835333	0.0814
X1	-125.6635	34.74032	-3.617222	0.0017
X2	0.189039	0.033377	5.663716	0.0000
R-squared	0.626323	Mean dependent var		48678.43
Adjusted R-squared	0.588956	S.D. dependent var		18114.24
S.E. of regression	11613.54	Akaike info criterion		21.67884
Sum squared resid	2.70E+09	Schwarz criterion		21.82695
Log likelihood	-246.3066	F-statistic		16.76110
Durbin-Watson stat	1.544856	Prob(F-statistic)		0.000053

Sumber : BPS, statistik Indonesia diolah berbagai tahun

### Hasil uji white Heterokedastisitas

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	1.470326	Probability	0.250073
Obs*R-squared	8.174417	Probability	0.225602

Test Equation:

Dependent Variable: RESID<sup>2</sup>  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/09/06 Time: 20:18  
 Sample: 1981 2003  
 Included observations: 23

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30586115	1.13E+08	0.271561	0.7894
X1	5779210.	2135060.	2.706814	0.0156
X1 <sup>2</sup>	-13413.13	4992.990	-2.686393	0.0162
X2	-3973.540	1700.817	-2.336254	0.0328
X2 <sup>2</sup>	0.005976	0.002689	2.222254	0.0410
Y(-1)	9670.646	4960.913	1.949368	0.0690
Y(-1) <sup>2</sup>	-0.098052	0.044789	-2.189188	0.0438
R-squared	0.355409	Mean dependent var		59618005
Adjusted R-squared	0.113688	S.D. dependent var		54090716
S.E. of regression	50923243	Akaike info criterion		38.57533
Sum squared resid	4.15E+16	Schwarz criterion		38.92091
Log likelihood	-436.6163	F-statistic		1.470326
Durbin-Watson stat	1.945734	Prob(F-statistic)		0.250073

Sumber : BPS, statistik Indonesia diolah berbagai tahun

**Hasil Regresi Perdagangan Bilateral Antara Indonesia Dengan Amerika Serikat  
( Fungsi Ekspor )**

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 06/09/06 Time: 20:30

Sample(adjusted): 1981 2003

Included observations: 23 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12269.04	8215.186	-1.493459	0.1517
X1	-25.81596	20.01685	-1.289711	0.2126
X2	4.931792	1.710774	2.882784	0.0095
Y(-1)	0.712858	0.154002	4.628874	0.0002
R-squared	0.906540	Mean dependent var		52914.04
Adjusted R-squared	0.891783	S.D. dependent var		17835.26
S.E. of regression	5867.137	Akaike info criterion		20.34889
Sum squared resid	6.54E+08	Schwarz criterion		20.54637
Log likelihood	-230.0123	F-statistic		61.43204
Durbin-Watson stat	2.324599	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber : BPS, statistik Indonesia diolah berbagai tahun

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 06/09/06 Time: 20:30

Sample(adjusted): 1981 2003

Included observations: 23 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12269.04	8215.186	-1.493459	0.1517
X1	-25.81596	20.01685	-1.289711	0.2126
X2	4.931792	1.710774	2.882784	0.0095
Y(-1)	0.712858	0.154002	4.628874	0.0002
R-squared	0.906540	Mean dependent var		52914.04
Adjusted R-squared	0.891783	S.D. dependent var		17835.26
S.E. of regression	5867.137	Akaike info criterion		20.34889
Sum squared resid	6.54E+08	Schwarz criterion		20.54637
Log likelihood	-230.0123	F-statistic		61.43204
Durbin-Watson stat	2.324599	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber : BPS, statistik Indonesia diolah berbagai tahun